

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Asuhan Kebidanan

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan study kasus. Penelitian observasional deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran atau fenomena kesehatan yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini menggunakan penelitian study kasus deskriptif pada Ny.F secara komprehensif di PMB Sriharningsih Amd.Keb Kecamatan Pardasuka tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan

Peneliti melakukan study kasus di PMB Sriharningsih Amd.Keb kecamatan Pardasuka kabupaten pringsewu. Dalam studi kasus ini telah dilakukan pada 02 Oktober 2018 sampai 20 Mei 2019.

C. Subjek studi kasus

Subjek dalam studi kasus ini akan dilakukan pada Ny. F umur 23 tahun G1P0A0 mulai dari kehamilan (ANC), persalinan (INC), nifas (PNC), Bayi Baru Lahir (BBL), dan keluarga berencana (KB)

D. Instrumen studi kasus

1. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang

berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB dengan 7 langkah varney dan data perkembangan dengan metode SOAP.

2. Metode pengumpulan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang pada asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB.
3. Etika study kasus ini tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika seperti persetujuan tindakan (*informed consent*), menjaga kerahasiaan identitas, kerahasiaan informasi pasien.

E. Teknik pengumpulan Data

Studi kasus ini menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya (Notoatmojo, 2014).

Data primer yang digunakan oleh peneliti adalah dari hasil anamnesa ibu berupa keluhan yang dialami ibu, pemeriksaan fisik berupa hasil pemeriksaan yang dilakukan, wawancara tentang riwayat kehamilan ibu dan observasi keadaan ibu pada masa kehamilan, bersalin, nifas.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan atau tetapi diperoleh dari keterangan keluarga, lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi

Data sekunder yang peneliti gunakan adalah kepustakaan dan dokumentasi (Notoatmojo, 2014).

F. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut (Sugiyono, 2017)

Pada studi kasus ini data di ambil dari Ny F No register 7 di PMB Sriharningsih Amd.Keb. Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu pada 02 Oktober 2018.

G. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Alat untuk melakukan pemeriksaan fisik

timbangan, pengukur tinggi badan, LILA, tensimeter, thermometer, jam tangan, medline, laenec atau doppler dan reflek hammer.

2. Alat dan bahan pengambilan data

Format askeb pada persalinan dan lembar observasi, buku tulis, alat tulis, laptop. Dan alat untuk pendokumentasian yang berupa buku KIA di PMB.